



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MEKANISME PENGELOLAAN DANA *TABARRU'* PADA ASURANSI SYARIAH DI PT ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)
pada Jurusan Muamalah Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

YULISTASARI
NIM :14122211070

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2016 M / 1437 H**



ABSTRAK

YULISTASARI, NIM. 14122211070. MEKANISME PENGELOLAAN DANA *TABARRU'* PADA ASURANSI SYARIAH DI PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG CIREBON

Perusahaan asuransi syariah yang akadnya tidak memakai prinsip jual-beli (*tabaddul*) maka proses marketing harusnya tidak hanya bertumpu pada penjualan terhadap produk-produk yang dikeluarkan tetapi lebih berorientasi pada penawaran keikutsertaan untuk saling menanggung (*takaful*) pada suatu peristiwa yang belum terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sehingga uang yang disetor oleh nasabah asuransi syariah merupakan dana *tabarru'* yang sengaja diniatkan untuk melindungi dia dan nasabah lainnya dalam menghadapi peristiwa asuransi. Dana *tabarru'* yang merupakan pondasi utama dalam asuransi syariah menjadi karakter, ciri utama, serta ujung tombak asuransi syariah bisa bertahan serta berkembang pesat seperti di era globalisasi ini.

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai bagaimana mekanisme pengelolaan dana *tabarru'* yang diterapkan pada PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon, apakah pelaksanaan dana *tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon sudah sesuai dengan Fatwa No. 53. DSN-MUI/III/2006. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana mekanisme pengelolaan dana *tabarru'* yang diterapkan pada PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon, apakah pelaksanaan dana *tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon sudah sesuai dengan Fatwa No. 53. DSN-MUI/III/2006.

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana *tabarru'* diperoleh dari setoran dana peserta atau premi 50% untuk dana *tabarru'*, kemudian dana *tabarru'* yang diinvestasikan ke sektor lain dan akan memperoleh bagi hasil antara peserta dan nasabah, dana *tabarru'* ini digunakan untuk membayar klaim yang hanya untuk para peserta. Hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon mulai dari akad, kedudukan para pihak peserta dalam akad *tabarru'*, pengelolaan, *surplus underwriting*, *defisit underwriting* sesuai dengan konsep syariah yang ditetapkan Fatwa No.53 Dewan Syariah Nasional MUI tahun 2006.

Kata Kunci: Mekanisme Pengelolaan Dana *Tabarru'*, Asuransi Syariah, Akad *Tabarru'*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

YULISTASARI, NIM. 14122211070. MECHANISM FUND MANAGEMENT TABARRU 'ON TAKAFUL IN PT. INSURANCE GENERAL TAKAFUL BRANCH CIREBON

Islamic insurance company under an agreement (contract) does not use the principle of sale (tabaddul) then the marketing process should not only rely on the sale of the products issued but is more oriented to offer participation to bear one another (takaful) in an event that has not happened within a certain period. So the money paid by customers Takaful is a fund tabarru 'is deliberately intended to protect him and other customers in the face of an insurance event. Tabarru fund 'which is the main foundation in Takaful into character, the main characteristic, as well as spearhead Takaful can survive and grow rapidly as in the era of globalization.

In this study the author describes how the fund management mechanism tabarru applied to the PT Asuransi Takaful Umum Cirebon branch, whether the implementation of the funds tabarru PT Asuransi Takaful Umum Cirebon branch are in accordance with the Fatwa No. 53. DSN-MUI / III / 2006. The purpose of this study is how the mechanism of fund management tabarru applied to the PT Insurance General Takaful Cirebon branch, whether the implementation of the funds tabarru PT Asuransi Takaful Umum Cirebon branch are in accordance with the Fatwa No. 53. DSN-MUI / III / 2006.

This study, using a qualitative approach with descriptive method of analysis produces descriptive data in the form of words written or spoken of people being observed. While in data collection using interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the funds tabarru obtained from the deposit fund participant or a 50% premium to fund tabarru, then funds tabarru invested into other sectors and will earn a share between participants and customers, tabarru 'fund is used to pay claims only for the participants. The results of this study also found that PT Asuransi Takaful Umum Cirebon branch from the agreement (contract), the position of the parties in the contract Participants tabarru, management, underwriting surplus, underwriting deficit in accordance with this concept set 53 National Sharia Board Fatwa MUI 2006.

Keywords: *Mechanism Fund Management Tabarru, Takaful, an agreement (the Agreement) Tabarru*



الملخص

يولستاسارى (١٤١٢٢٢١١٠٧٠): آلية إدارة صندوق التبرع التكافل في حزب العمال. العامة

للتأمين التكافلي فرع سيريون

شركة التأمين الإسلامية التي عقده لا مبدأ البيع و الشراء (تبدل) ثم يجب أن عملية التسويق لا تعتمد فقط على بيع المنتجات الصادرة ولكن أكثر توجهها لتقديم المشاركة في تحمل بعضها البعض (التكافل) في هذا الحدث الذي لم يحدث في الفترة على وجه الخصوص. لذلك المال المدفوع من قبل العملاء التكافل هو التبرع صندوق " يقصد عمدا حمايته وغيرهم من العملاء في مواجهة حدث التأمين. صندوق التبرع الذي هو الأساس الرئيسي في التكافل في الحرف، و السمة الرئيسية، فضلا عن رأس الحربة للتكافل يمكن البقاء على قيد الحياة وتنمو بسرعة كما هو الحال في عصر العولمة. في هذه الدراسة يصف المؤلف كيف أن آلية إدارة صندوق التبرع تطبيقها على العامة للتأمين التكافلي فرع سيريون، ما إذا كان تنفيذ صناديق التبرع العامة للتأمين التكافلي فرع سيريون هي وفقا ل الفتوى رقم ٥٣. IUM - NSD / III / 2006. والغرض من هذه الدراسة هو كيف يمكن لل آلية التبرع إدارة صندوق تطبيقها على العامة للتأمين التكافلي فرع سيريون، ما إذا كان تنفيذ صناديق التبرع العامة للتأمين التكافلي فرع سيريون وفقا ل الفتوى رقم ٥٣. IUM - NSD / III / 2006. هذه الدراسة، وذلك باستخدام نهج نوعي مع المنهج الوصفي التحليل تنتج البيانات الوصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس يجري الاحتفال. بينما في جمع البيانات باستخدام المقابلات و الوثائق.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن صناديق التبرع تم الحصول عليها من المشاركين صندوق إيداع أو بعلاوة ٥٠٪ لتمويل التبرع، ثم صناديق التبرع استثمرت في قطاعات أخرى، وسوف يحصلون على حصة بين المشاركين و الزبائن، ويستخدم التبرع " صندوق ل دفع المطالبات فقط للمشاركين. وجدت نتائج هذه الدراسة أيضا أن العامة للتأمين التكافلي فرع سيريون بداية العقد، و موقف الأطراف في التبرع عقد المشاركون، والإدارة، فائض الاكتتاب، و العجز الاكتتاب وفقا ل هذا المفهوم تعيين ٥٣ الوطنية الشريعة هيئة الفتوى IUM ٢٠٠٦.

كلمات البحث: آلية إدارة الصندوق التبرع، التكافل، العقد التبرع



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru’ Pada Asuransi Syariah di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon**”. Oleh Yulistasari (14122211070), telah diajukan dalam sidang *munaqosah* pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 01 Agustus 2016.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada Jurusan Muamalah/ Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2016

Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

H. JUJU JUMENA, S.H, MH
NIP: 19720514 200312 1 003

Sekretaris Sidang

EEF SAEFULLOH, M.Ag
NIP: 19760312 200312 1 003

Penguji I

H. JUJU JUMENA, S.H, MH
NIP: 19720514 200312 1 003

Penguji II

EEF SAEFULLOH, M.Ag
NIP: 19760312 200312 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II : MEKANISME PENGELOLAAN DANA <i>TABARRU'</i> PADA ASURANSI SYARIAH	
A. Asuransi Syariah	20
B. Dana <i>Tabarru'</i>	41
C. Mekanisme Pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i>	49
BAB III : GAMBARAN UMUM PT ASURANSI TAKAFUL UMUM CIREBON	
A. Sejarah Berdirinya Asuransi Takaful Umum	61
B. Logo Asuransi Takaful Umum	63
C. Penghargaan-Penghargaan	64
D. Profil PT Asuransi Takaful Umum Cirebon	65
BAB IV : MEKANISME PENGELOLAAN DANA <i>TABARRU'</i> DI PT ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG CIREBON	
A. Mekanisme Pengelolaan Dana <i>Tabarru'</i>	76
B. Kesesuaian Pelaksanaan Dana <i>Tabarru'</i> Pada PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon Ditinjau dari Fatwa Dewan Syariah Nasional No.53. DSN-MUI/III/2006	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan keuangan, semacam asuransi, akan berjalan dengan baik dan mempunyai kinerja yang sehat jika dikelola dengan manajemen yang baik dan sesuai dengan norma peraturan yang berlaku.

Perusahaan asuransi syariah yang akadnya tidak memakai prinsip jual-beli (*tabaddul*) maka proses marketing harusnya tidak hanya bertumpu pada penjualan terhadap produk-produk yang dikeluarkan tetapi lebih berorientasi pada penawaran keikutsertaan untuk saling menanggung (*takaful*) pada suatu peristiwa yang belum terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sehingga uang yang disetor oleh nasabah asuransi syariah merupakan dana *tabarru'* yang sengaja diniatkan untuk melindungi dia dan nasabah lainnya dalam menghadapi peristiwa asuransi.¹

Perkembangan dunia perasuransian di Indonesia, khususnya asuransi syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sebagaimana pertumbuhan bank syariah. Kini hampir semua perusahaan asuransi konvensional telah dan akan membuka cabang atau unit syariah baik di kota besar maupun berbagai plosok daerah. Masyarakat saat ini sangat menyadari betapa perlunya lembaga keuangan syariah, untuk memenuhi transaksi keuangan yang biasa mereka lakukan.

Asuransi syariah menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah, memberi definisi tentang asuransi. Menurutnya asuransi syariah yaitu: (*ta'mim, takaful, tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan untuk

¹ AM. Hasan Ali. *Asuransi dalam Perspoektif Hukum Islam* (Jakarta : Kencana. 2004) Hlm. 88

menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.²

Dapat disimpulkan bahwa asuransi syariah dilaksanakan oleh seseorang atau lebih untuk memperkuat ikatan solidaritas dan tanggungjawab sosial bagi kaum muslimin melalui mekanisme saling menolong untuk menciptakan keharmonisan dan stabilitas dalam kehidupan sosial masyarakat.

Terdapat beberapa ayat al-Qur'an yang dijadikan pijakan dasar bagi asuransi syariah, antara lain :³

- a. Qs. Al-Maidah : 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“ Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”.

- b. Qs. an-Nisa : 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka”.

² Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah

³Hendi Suhendi dan Deni K. Yusuf. *Asuransi Takaful* (Bandung : Mimbar Pustaka Bandung. 2005) Hlm. 5



- c. Hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bahwa :

حَدِيثُ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ((إِنَّ الْمُؤْمِنِ
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا)) وَشَبَّكَ أَصَابِعَهُ

1670. Abu Musa r.a. berkata: Nabi saw. bersabda: Seorang Mu'min terhadap sesama Mu'min bagaikan satu bangunan yang setengahnya menguatkan setengahnya, lalu Nabi saw. mengeramkan jari-jarinya. (Bukhari, Muslim)⁴.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi Islam masih menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 21/DSN-MUI/X/2001.⁵

Pada tahun 2001 Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa No.21/DSN-MUI /X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi syariah. Dalam ketentuan umum disebutkan bahwa asuransi syariah (*ta'min*, *takaful* atau *tadhamun*) adalah usaha saling tolong di antara sesama orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikat) yang sesuai dengan syariah.⁶

Akad yang melandasi dalam asuransi syariah biasanya adalah akad *tijarah* dan atau akad *tabarru'*. Akad *tijarah* merupakan semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersil, misalnya *mudharabah*, *wadi'ah* dan *wakalah*, sedangkan akad *tabarru'* merupakan semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebaikan dan tolong menolong, tidak ditujukan untuk komersil.

⁴ Muhammad Fuad 'Abdul Baqi. *Al-lu'ul' Wal marjan (Himpunan Hadits Shahih yang Disepakati oleh Bukhari dan Muslim)*. (Surabaya : PT Bina Ilmu. 1996) Hlm.993

⁵ Nurul Huda dan Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri. 2010)Hlm 170

⁶ Anshori, Abdul Ghofur, *Asuransi Syariah di Indonesia* (Yogyakarta : UII Press.2007). Hlm 34



Tabarru' berasal dari kata *tabarra'a-yatabarra'u-tabarru'an*, artinya sumbangan, hibah, dan kebajikan, atau derma. Orang yang member sumbangan disebut mutabarri''dermawan'. *Tabarru'* merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi.⁷

Jumhur ulama mendefinisikan *tabarru'* dengan “ akad yang mengakibatkan pemilikan harta, tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela”.

Dalam konteks akad dalam asuransi syariah, *tabarru'* bermaksud memberikan dana kebajikan dengan niat ikhlas untuk saling membantu di antara sesama peserta takaful (asuransi syariah) apabila ada di antaranya yang mendapat musibah. Dana klaim yang diberikan diambil dari rekening dana *tabarru'* yang sudah diniatkan oleh semua peserta ketika akan menjadi peserta asuransi syariah, untuk kepentingan dana kebajikan atau dana tolong-menolong. Karena itu, dalam akad *tabarru'* pihak yang memberi dengan ikhlas memberikan sesuatu tanpa ada keinginan untuk menerima apapun dari yang menerima, kecuali kebaikan dari Allah SWT.⁸

Dalam akad *tabarru'* “hibah”, peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Sedangkan, perusahaan hanya bertindak sebagai pengelola.

Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.53/DSN-MUI/III/X/2006 menjelaskan akad *tabarru'* adalah akad yang harus dilakukan dalam bentuk hibah dengan tujuan kebajikan dan tolong menolong antar peserta bukan untuk tujuan komersil.⁹

Asuransi syariah dapat menjadi alternatif pilihan proteksi bagi warga masyarakat Islam yang menginginkan produk dan sistem operasional

⁷ Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah* (Jakarta : Gema Insani Press. 2004). Hlm 35

⁸ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and General)*, (Jakarta: Gema Insani. 2004). Hlm 36

⁹ Anshori, Abdul Ghofur, *Asuransi Syariah di Indonesia* (Yogyakarta : UII Press.2007). Hlm 183



yang bebas dari adanya unsur perjudian (*maisyr*), unsur ketidakjelasan (*gharar*), dan unsur riba.¹⁰

Sebagai asuransi yang digali dari prinsip dan nilai Islam, maka asuransi Syariah memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik itu pada gilirannya bisa membedakan dirinya dengan asuransi konvensional. Di antara karakteristik atau ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut: (1) akad yang dilakukan adalah akad takafuli; (2) selain tabungan peserta dibuat pula tabungan derma (*tabarru'*); dan (3) merealisasi prinsip bagi hasil.¹¹ Sehingga dalam karakteristik atau ciri-ciri tersebut dana peserta (Premi) dapat dikelola dengan akad-akad yang berbeda dengan asuransi konvensional.

Adapun untuk penerapan dana *tabarru'* itu sendiri menurut Kepala Cabang Takaful Umum Cirebon, peserta (Sahibul al-mal) menghibahkan dananya (Premi) kepada peserta lain yang terkena musibah dan perusahaan (Mudharib) hanya bertindak sebagai pengelola. Adapun setiap peserta wajib membayar sejumlah uang (premi) secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang dibayarkan tergantung kepada keuangan peserta. Akan tetapi, perusahaan menetapkan jumlah minimum premi yang akan dibayarkan. Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta, akan dipisahkan dalam dua rekening yaitu *ujrah* dan *tabarru'*.¹²

Di Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam, penerapan sistem asuransi pun dilakukan dengan ketentuan syariah. Sebagian besar perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia sudah mulai mengeluarkan produk berupa asuransi syariah. Salah satunya adalah PT. Asuransi Takaful Umum merupakan perusahaan asuransi tertua di Indonesia yang membuka cabang diberbagai daerah salah satunya di wilayah Cirebon.

¹⁰ Zainudi Ali. *Hukum Asuransi Syariah*. (Jakarta : Sinar Grafika. 2008). Hlm 62

¹¹ Abdul Ghofur Anshori. *Asuransi Syariah di Indonesia: Regulasi dan Operasionalnya* di dalam *Rangka Hukum Positif di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 31.

¹² Wawancara dengan kepala cabang PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon, Kamis

11 April 2016



Dana *tabarru'* yang merupakan pondasi utama dalam asuransi syariah menjadi karakter, ciri utama, serta ujung tombak asuransi syariah bisa bertahan serta berkembang pesat seperti di era globalisasi ini menjadikan masyarakat semakin pintar untuk menginvestasikan hartanya melalui berbagai cara, salah satunya asuransi syariah, dengan pengalaman yang semakin luas terkait pengelolaan dana yang ada di asuransi syariah akan menjadikan masyarakat muslim Indonesia semakin percaya untuk berinvestasi sekaligus mendermakan sebagian hartanya untuk membantu orang lain. Dana *tabarru'* yang dikelola secara terpisah dari sebagian harta yang diinvestasikan menjadi fokus pembahasan bagi penulis.

Untuk itu penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“MEKANISME PENGELOLAAN DANA TABARRU’ PADA ASURANSI SYARIAH PT. ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG CIREBON”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah mengenai Asuransi Syariah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berbasis penelitian lapangan, yaitu PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon.

c. Jenis Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan jenis masalah dalam penelitian ini adalah sebagian orang beranggapan bahwa asuransi syariah sama saja dengan asuransi konvensional pada umumnya, baik dalam mekanisme pengelolaan dananya maupun pelaksanaannya.





2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan, maka masalahnya dibatasi mengenai :

- 1) Mekanisme pengelolaan dana *Tabarru'* pada PT. Takaful Umum cabang Cirebon.
- 2) Apakah Pelaksanaan dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Umum sudah sesuai dengan Fatwa No. 53. DSN-MUI/III/2006.

3. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana mekanisme pengelolaan dana *Tabarru'* pada PT. Takaful Umum Cabang Cirebon ?
- 2) Apakah pelaksanaan dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Umum sudah sesuai dengan Fatwa No. 53. DSN-MUI/III/2006 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan dana *Tabarru'* pada PT. Takaful Umum Cabang Cirebon secara lebih jelas dan terperinci.
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Umum sudah sesuai dengan Fatwa No. 53. DSN-MUI/III/2006.

2. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Melengkapi penelitian terdahulu mengenai Mekanisme Pengelolaan Dana *Tabarru'* pada Asuransi Syariah.
 Memberikan sumbangan referensi bagi teman-teman mahasiswa dalam pengembangan kajian asuransi syariah.
- b. Memberikan sumbangan referensi bagi teman-teman mahasiswa dalam pengembangan kajian asuransi syariah.
- c. Menambah pengetahuan peneliti dan melatih diri berfikir secara ilmiah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan asuransi syariah

- d. Bermanfaat bagi kalangan pendidikan dan akademisi untuk menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis untuk merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi mengenai mekanisme pengelolaan dana *tabarru'* pada asuransi syariah.
- b. Penelitian juga diharapkan sebagai kontribusi praktis untuk Perusahaan Asuransi Syari'ah, sebagai bahan masukan untuk lebih mensosialisasikan mengenai Asuransi Syariah.

D. Penelitian terdahulu

Retno Wahyuning Setyowati (2013), dalam penelitiannya “Mekanisme Pengelolaan Dana *tabarru'* yang ada pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputra kantor wilayah syariah Semarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis pendekatan diskriptif. Adapun dari hasil penelitian, Mekanisme pengelolaan dana AJB Bumiputra 1912 syariah dilakukan di kantor pusat yang ada di Jakarta. Untuk dana *tabarru'* sendiri dikelola oleh perusahaan dan diinvestasikan ke beberapa anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Mekanisme pengelolaan dana AJB Bumiputra 1912 syariah dilakukan di kantor pusat yang ada di Jakarta. Untuk dana *tabarru'* sendiri dikelola oleh perusahaan dan diinvestasikan ke beberapa anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penginvestasian dana tersebut mengandung resiko yang dapat merugikan perusahaan yang mana semua anak perusahaan yang di miliki bagi hasilnya tidak pasti.



2. Dari hasil penelitian untuk pelaksanaan pemberian dana *tabarru'* diberikan kepada nasabah yang mana perusahaan sebagai sumber dana perrealisasian klaim dari ahli waris para nasabah.¹³

Zumrotun Najihjah (2015), dalam penelitiannya “Mekanisme Pengelolaan Dana Santunan (*Tabarru'*) di PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Tanwir Nusantara Yogyakarta”.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, dengan subyeknya Pimpinan dan juga Staff Admin RO Tanwir Nusantara Yogyakarta, sedangkan Obyeknya adalah mekanisme pengelolaan dana santunan (*tabarru'*) dengan beberapa aspek yang meliputi didalamnya yakni premi, investasi, keuntungan dan juga klaim, data kualitatif akan memperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi di lembaga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana santunan (*tabarru'*) diperoleh dari setoran dana peserta atau premi yang sudah dipotong kemudian dialokasikan ke rekening khusus dana *tabarru'*, kemudian dana santunan (*tabarru'*) yang ada diinvestasikan ke beberapa instrumen investasi syariah yang mana keuntungan yang diperoleh akan digabungkan kedalam rekening dana santunan (*tabarru'*), hasil menunjukkan perolehan keuntungan dari masing-masing program berbeda untuk fulnadi 85% untuk nasabah dan 15% untuk perusahaan sedangkan Takafulink salam 80% untuk nasabah dan 20% untuk perusahaan, kemudian dana klaim musibah diperoleh dari rekening dana santunan (*tabarru'*). Sedangkan dana klaim nilai tunai diperoleh dari rekening investasi peserta yang sudah dibagi hasil dengan akad yang sudah disepakati diawal.¹⁴

¹³ Retno Wahyuning Setyowati . *Mekanisme Pengelolaan Dana tabarru' yang ada pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputra kantor wilayah syariah Semarang*. (IAIN Wali Songo Semarang : 2013)

¹⁴ Zumrotun Najihjah . *Mekanisme Pengelolaan Dana Santunan (Tabarru') di PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Tanwir Nusantara Yogyakarta*. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Yogyakarta . 2015)



Ita Rahmawati (2010) dalam penelitiannya “Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Haji Dan Asuransi Dana Haji (Studi Komparasi Pada PT Asuransi Syariah Mubarakah Dan AJB Bumiputera 1912 Unit Syariah Malang). Menjelaskan tentang komparasi diperoleh bahwa secara umum mekanisme pengelolaan dana asuransi haji dan asuransi dana haji pada PT Asuransi Syariah Mubarakah dan AJB Bumiputera Syariah tergolong sama yaitu nasabah membayar premi ke perusahaan, kemudian dana premi yang terkumpul akan diinvestasikan oleh perusahaan dan keuntungan yang didapat akan di bagi hasil dengan nisbah 70% untuk nasabah dan 30% untuk perusahaan.

Kemudian perbedaan mendasar pada kedua perusahaan asuransi syariah tersebut adalah dalam hal nominal pembayaran premi dan penerimaan dana santunan. Selain itu perbedaan selanjutnya adalah dalam hal investasi. PT Asuransi Syariah Mubarakah tidak menginvestasikan dana yang terkumpul pada obligasi syariah melainkan pada sektor-sektor riil seperti rumah sakit, usaha tekstil, pembiayaan dan lain-lain, hal ini dikarenakan perusahaan menginginkan bagi hasil pendapatan investasi secara terus menerus dan harta menjadi produktif. Sedangkan AJB Bumiputera 1912 Syariah mayoritas berinvestasi pada obligasi syariah dan sebagian kecil pada sektor lain, dikarenakan obligasi syariah mempunyai jumlah margin fee yang tetap dan jelas returnnya dan perusahaan memperoleh pengembalian yang utuh atas investasinya.¹⁵

Chumaeroh Fatimah (2014), dalam penelitiannya “Implementasi Prinsip *Ta’awun* dan *Tabarru’* Pada Mekanisme Pengelolaan Dana Peserta (Premi) di AJB Bumiputera Syariah 1912 Cabang Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus wawancara yang dilakukan kepada kepala KUAK AJB Bumiputera Syariah.

¹⁵ Ita Rahmawati . *Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Haji Dan Asuransi Dana Haji (Studi Komparasi Pada PT Asuransi Syariah Mubarakah Dan AJB Bumiputera 1912 Unit Syariah Malang)*. (UIN Malang : 2010)



Dana *tabarru'* di AJB Bumiputera Syariah Cabang Sidoarjo mengalami kenaikan surplus yang sangat signifikan yakni sebesar Rp. 301.497.907 pada bulan desember 2013, nilai tersebut diperoleh dari pendapatan underwring Rp. 415.309.016 di kurangi jumlah beban underwriting sebesar Rp. 175.896.086 dan di tambah hasil investasi netto Rp. 62.084.977. hal ini dikarenakan pengajuan klaim yang tidak terus-menerus atau berkelanjutan, sehingga sangat sulit bagi asuransi bumiputera syariah cabang sidoarjo ini mendekati defisit.

Semua asuransi syariah menerapkan prinsip ta'awun (tolong-menolong) pada setiap pengajuan polis sehingga dana tersebut direalisasikan pada dana *tabarru'* untuk peserta yang mengalami klaim meninggal dunia pada saat masa asuransi, dana tersebut memang dipisahkan menjadi rekening sendiri, tanpa ada tercampur oleh rekening yang lain.

Hasil penelitian adalah AJB Bumiputera syariah menggunakan dana *tabarru'* sesuai dengan mekanisme pengelolaan dana peserta dan hal ini berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat pada AJB Bumiputera syariah.¹⁶

Indriyani (2015), dalam penelitiannya “Pengaruh Premi, *Ujrah* dan *Surplus Underwriting* Dana *Tabarru'* Terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan analisis deskriptif dan dengan analisis statistic melalui program SPSS version 16.0. Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data, menelaah seluruh data yang diperoleh, mengklasifikasikan data sesuai dengan perumusan masalah, mengelola data dan menarik kesimpulan. Analisis statistic yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang

¹⁶ Chumaeroh Fatimah. *Implementasi Prinsip Dana Ta'awun dan Dana Tabarru' Pada Mekanisme Pengelolaan Dana Peserta (Premi) di AJB Bumiputera Syariah 1912 Cabang Sidoarjo.* (IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA : 2014).



digunakan adalah laporan keuangan PT. Asuransi Takaful Umum selama 5 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2013 serta buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Hasil penelitian skripsi ini, didapatkan bahwa premi, *ujrah* pengelolaan dan *surplus underwriting* dan *tabarru'* berpengaruh negatif secara simultan terhadap laba PT. Asuransi Takaful Umum dengan *f* hitung sebesar 1,905. Sedangkan secara parsial, premi tidak berpengaruh terhadap laba PT. Asuransi Takaful Umum dengan *t* hitung sebesar -19,898. *Ujrah* pengelola berpengaruh positif terhadap laba PT. Asuransi Takaful Umum dengan *t* hitung sebesar 8,006. *Surplus underwriting* dan *tabarru'* tidak berpengaruh terhadap laba PT. Asuransi Takaful Umum dengan *t* hitung sebesar -36,716.¹⁷

E. Kerangka Pemikiran

Semua Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam menjalankan kegiatannya selain harus sesuai dengan hukum positif juga harus sesuai dengan Fatwa DSN-MUI. Hal ini juga sebagai ciri utama dari Lembaga Keuangan Syariah yang membedakan dengan Lembaga Keuangan Non Syariah yang tidak diawasi dan dalam kegiatan operasionalnya tidak mengacu pada Fatwa DSN-MUI.

Selain manajemen termasuk kebijaksanaan investasi dari perusahaan asuransi harus diketahui dengan jelas oleh segenap peserta, investasi yang dilakukan itu pun tidak boleh bertentangan dengan syariat Islam.

Dalam muamalah, kejelasan bentuk akad sangat menentukan apakah transaksi yang dilakukan sudah sah atau tidak menurut kaidah syar'i. demikian pula dalam berasuransi, ketidak jelasan bentuk akad akan berpotensi menimbulkan permasalahan dari sisi legalitas hukum Islam.¹⁸

¹⁷ Indriyani. *Pengaruh Premi, Ujrah Pengelolaan dan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum* (Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2015)

¹⁸ Kwat Ismanto. *Asuransi Syari'ah* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009). Hlm.64



Persoalan lain yang perlu diketengahkan berkenaan dengan asuransi syari'ah adalah tentang mekanisme kerja asuransi syari'ah. Hal ini perlu dibicarakan karena esensi yang membedakan antara asuransi syariah dengan konvensional terletak pada cara kerja yang dilakukan, mulai dari penyetoran premi, investasi dana, samapai pada pembayaran klaim kepada peserta asuransi yang tertimpa musibah atau bencana.¹⁹

Kehadiran PT. Syarikat Takaful Indonesia (STI) yang membawahi dua jenis anak perusahaan yakni PT. Asuransi Takaful Umum (ATU) dan PT. Asuransi Keluarga (ATK) merupakan alternative terhadap asuransi konvensional yang disinyalir mengandung unsur *riba*, *gharar* dan *maisyrir*. Asuransi Takaful diyakini menerapkan manajemen dan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti yang menyangkut prinsip jaminan, syirkah, bagi hasil dan *ta'wun* atau *takaful* (saling menanggung).

Adapun dalam mekanisme Asuransi Takaful, apabila suatu ketika ia meninggal atau mendapatkan musibah, sejak awal nasabah telah diberi penjelasan dari mana dana yang diterimanya berasal. Hal ini dimungkinkan karena setiap pembayaran premi sejak awal telah dibagi menjadi dua jenis : *pertama*, dana peserta masuk ke rekening khusus peserta yang diniatkan untuk membantu (*tabarru'*) saudaranya yang lain.

Implementasi akad *takafuli* dan *tabarru'* dalam sistem asuransi syariah direalisasikan dalam bentuk pembagian setoran premi menjadi dua. Untuk tabungan yang mengandung unsur tabungan (saving), maka premi yang dibayarkan akan dibagi kedalam rekening dana peserta dan satunya lagi rekening *tabarru'*. Sedangkan produk yang tidak mengandung unsur tabungan (non-saving), setiap premi yang dibayar akan dimasukkan kedalam rekening *tabarru'*.²⁰

Secara umum, mekanisme pembayaran premi dengan tabungan, total dana yang disetor oleh peserta kepada kantor asuransi akan disimpan dalam dua jenis rekening yakni rekening tabungan dana peserta dan rekening

¹⁹ Yadi Janwari. *Asuransi Syari'ah*. (Bandung : Pustaka Bani Quraisy. 2005). Hlm 71

²⁰ Kuat Ismanto, *Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) Hlm 69



husus *tabarru'*. Tabungan dana peserta merupakan kumpulan dana peserta berupa total polis yang akan diperoleh oleh peserta pada saat mengalami resiko atau di akhir masa kontrak (jatuh tempo). Sedangkan jenis rekening khusus *tabarru'* merupakan kumpulan dana peserta yang ditujukan untuk menolong peserta yang mengalami musibah atau resiko.

Kumpulan dana rekening khusus *tabarru'* tersebut sama halnya dengan jenis tabungan peserta juga diinvestasikan oleh pihak perusahaan asuransi. Hasil atau keuntungan investasi tersebut nantinya akan dibagi dua yakni untuk perusahaan dan peserta asuransi itu sendiri.

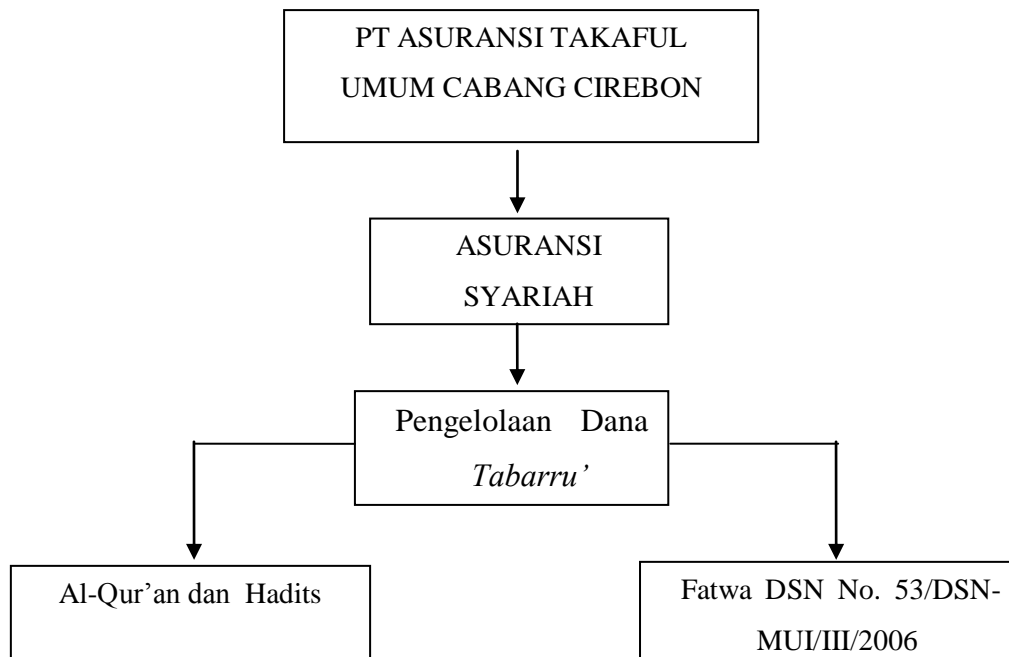
Sedangkan rekening non tabungan, si peserta hanya menyetor premi sejumlah polis yang disepakati. Jumlah polis tersebut sangat bergantung kepada jenis produk yang diambil dan batas waktu akad (jatuh tempo). Kumpulan dana yang disetor oleh peserta secara otomatis merupakan jumlah klian yang kelak akan diperoleh peserta berikut keuntungan dari hasil investasinya.

Dalam mekanisme rekening peserta non tabungan, si peserta akan memperoleh keseluruhan dana yang telah disetor berikut keuntungan hasil investasinya jika ia tidak menarik dana tersebut hingga akhir masa kontrak (jatuh tempo). Sebaliknya, jika si peserta mengalami resiko selama masa kontrak, maka ia akan memperoleh dana penjaminan sesuai dengan jumlah dana yang telah disetor berikut hasil investasinya.²¹

Sesuai dengan judulnya, dengan adanya penelitian ini ingin mengetahui bagaimana mekanisme pengelolaan dana *tabarru'* pada PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon.

²¹ Hendi Suhendi, dan Deni K. Yusuf. *Asuransi Takaful*. (Bandung : Mimbar Pustaka Bandung. 2005) Hlm.119-122





Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

a. Lokasi

Daerah atau tempat penelitian yaitu PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon.

2. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.²²

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data. Diantaranya adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung²³.

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana.,2006)Hlm 119.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data-data yang didapatkan langsung dari PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dan dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data-data yang peneliti dapatkan dari buku-buku, literature, skripsi, dokumen, tesis yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang sengaja dan sistematis dengan fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan.²⁴

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, yakni dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber.²⁵

Adapun narasumbernya yakni dari pihak PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon. Menggunakan metode wawancara terarah, dilaksanakan secara bebas dan mendalam (*in-depth*), tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.²⁶

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007) Hlm 91.

²⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), 157.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung :Alfabeta. Cet. Ke-12., 2012) Hlm 410.

²⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2007)



c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data yang langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.²⁷

d. Kepustakaan

Penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan bahan atau buku yang berkaitan dengan yang diteliti.

4. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji triangulasi data. Uji Triangulasi data yakni pengecekan data dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Uji triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.²⁸

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan, foto-foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.²⁹

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan.³⁰

Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran

²⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2008) Hlm. 77.

²⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ..., 260.

²⁹ Sudarwan Damim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002) Hlm 61

³⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) Hlm 143.



mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³¹

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya lumayan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci serta perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terlembaga dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data,

³¹ Moh Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Psenerbit Ghalia Indonesia, 2005) Hlm 63.



maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.³²

G. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian skripsi ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, meliputi : Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, meliputi : Asuransi Syariah, Dana Tabarru', Mekanisme Pengelolaan Dana *Tabarru'*.

BAB III Objek Penelitian dan Pembahasan : untuk Obyek Penelitian, meliputi Gambaran umum tentang PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon, yang meliputi : Sejarah PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon, Profil, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Produk-Produk yang ada di PT. Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon.

BAB IV Mekanisme Pengelolaan Dana Tabarru' Pada Asuransi Syariah di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Cirebon. Yang meliputi : Mekanisme pengelolaan dana *Tabarru'* pada PT. Takaful Umum Cabang Cirebon, Kesesuaian Pelaksanaan dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Takaful Umum cabang Cirebon dengan Fatwa No. 53. DSN-MUI/III/2006.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2012) Hlm 244.





DAFTAR PUSTAKA

- Ali, AM Hasan. 2004 . *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta : Kencana.
- Ali, Zainudi. 2008. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya : Risala Gusti.
- Ash Shiddiqy, 1997. Teungku Muhammad Hasbi. *Pengantar Fiqih Muamalah* (Semarang : Pustaka Rizky Putra.
- Asy-Syuyuthi, Jalaluddin dan Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, 2010. *Tafsir Jalalain*, (Tasikmalaya : Pesantren Persatuan Islam 91,).
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baqi, Muhammad Fuad ‘Abdul. 1996. *Al-lu’ul’ Wal marjan (Himpunan Hadits Shahih yang Disepakati oleh Bukhari dan Muslim)*. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro,2000).
- Damim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Fatimah, Chumaero. 2014. *Implementasi Prinsip Dana Ta’awun dan Dana Tabarru’ Pada Mekanisme Pengelolaan Dana Peserta (Premi) di AJB Bumiputera Syariah 1912 Cabang Sidoarjo*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Harun, Nasrun. 2000. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : Media Pratama.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hasbi Ash Shiddiqy, Teungku Muhammad. 1997. *Pengantar Fiqih Muamalah* Semarang : Pustaka Rizky Putra.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta : Mediakita.
- Huda, Nurul dan Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.



<http://accounting-media.blogspot.co.id/2014/06/pengertian-akad-tabarru-dan-jenisnya.html?m=1> , diunduh pada 24/04/2016.

Indriyani. *Pengaruh Premi, Ujrah Pengelolaan dan Surplus Underwriting Dana Tabarru' Terhadap Laba PT. Asuransi Takaful Umum* (Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2015)

Ismanto, Kuat. 2009. *Asuransi Syari'ah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Januari, Yadi. 2005. *Asuransi Syari'ah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

Kamil, Ahmad dan M. Fauzan. 2007. *Kitab Undang-Undang Hukum Perbankan dan Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana.

Moleong, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Najihjah, Zumrotun. 2015. *Mekanisme Pengelolaan Dana Santunan (Tabarru') di PT. Asuransi Takaful Keluarga Representative Office Tanwir Nusantara Yogyakarta*. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Yogyakarta).

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Psenerbit Ghalia Indonesia.

Rahmawati, Ita . 2010. *Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Haji Dan Asuransi Dana Haji (Studi Komparasi Pada PT Asuransi Syariah Mubarakah Dan AJB Bumiputera 1912 Unit Syariah Malang)*. (UIN Malang)

Riduwan, 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta.

Sakula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani Press.

Salim, Peter - Yen Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press.).

Satria, Salusra. 1994. *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian Di Indonesia*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.Syahatah.

Setyowati, Retno Wahyunin. 2013. *Mekanisme Pengelolaan Dana tabarru' yang ada pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB)Bumiputra kantor wilayah syariah Semarang*. (IAIN Wali Songo Semarang).

Shabir, Muslich. 2004. *Terjemah Riyadhus Shalihin*. Semarang: PT Karya Toha Putra.

Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama.

Sudaryono, 2014. *Aplikasi Statistika untuk Penelitian*. Jakarta : Lentera Ilmu.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Cet. Ke-12.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Suhendi, Hendi dan Deni K. Yusuf. 2005. *Asuransi Takaful*. Bandung : Mimbar Pustaka Bandung.
- Suhendi, Hendi .2002. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : Raja Grafindo persada.
- Syahatah, Husain Husain. 2006. *Asuransi dalam Perspektif Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Sumitro, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sunarto, Achmad. 2002. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*. Bandung : Husaini.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Jenis-jenis Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widyaningsih, Karnaen Perwataatmadja, dkk. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia cet.ke-3*". Jakarta : Kencana Prenada Media.